

**PENERAPAN TEKNOLOGI *MOBILE LEARNING* (*POWTOON*) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH
BUNTU BARANA**

Rizlahani¹ · Imam Akbar², Fuad Danindra³
^{1,2,3} FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Enrekang
¹Rizlahani769@gmail.com ² Imamakbar071093@gmail.com ³
Fuadgarege@gmail.com

ABSTRACT

RIZLAHANI, 2026. The Implementation of Mobile Learning Technology (Powtoon) to Improve the Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MI Muhammadiyah Buntu Barana. Thesis. Supervisor I: Imam Akbar, S.Kom., M.Kom., and Supervisor II: Fuad Danindra, S.Kom., M.I.Kom. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Enrekang. This study aimed to determine the process of implementing mobile learning technology (Powtoon) to improve the learning outcomes of fourth grade students at MI Muhammadiyah Buntu Barana. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted through the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were all fourth grade students. The data collection technique was carried out through tests to measure students' learning outcomes during the learning process. The results of the study showed that the implementation of mobile learning technology (Powtoon) was able to improve students' learning outcomes. This can be seen from the increase in students' learning mastery in each learning cycle. The conclusion of this study is that the implementation of mobile learning technology (Powtoon) is effective in improving students' learning outcomes in the Indonesian language subject, particularly on conjunction material, at the elementary school level.

Keywords: Mobile Learning (Powtoon), learning outcomes, Indonesian Language.

ABSTRAK

RIZLAHANI, 2026. Penerapan Teknologi Mobile Learning (Powtoon) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Muhammadiyah Buntu Barana Skripsi Pembimbing I : Imam Akbar, S.Kom., M.Kom dan Pembimbing II : Fuad Danindra, S.Kom., M.I.Kom Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Penerapan Teknologi Mobile Learning (Powtoon) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Muhammadiyah Buntu Barana. Metode yang di gunakan dalam Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan teknologi mobile learning (powtoon) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada

setiap siklus pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi *mobile learning* (*powtoon*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kata Penghubung di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : *Mobile Learning* (*Powtoon*), hasil belajar, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat terlibat secara optimal dalam proses belajar. Seiring perkembangan teknologi, pembelajaran tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi perlu didukung oleh media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi di MI Muhammadiyah Buntu

Barana, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi serta hasil belajar yang belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah *mobile learning* berbasis *Powtoon*. *Powtoon* merupakan media pembelajaran berbentuk video animasi yang memadukan teks, gambar, suara, dan animasi sehingga materi dapat disajikan secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan *Powtoon* memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membantu mereka memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret.

Mobile learning memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui perangkat digital kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media animasi seperti Powtoon sangat relevan karena dapat membantu siswa memahami ide pokok bacaan, struktur paragraf, serta menyampaikan kembali informasi secara runtut. Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan Powtoon juga berpotensi meningkatkan motivasi, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Barana setelah tindakan diberikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran melalui tindakan nyata di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Buntu Barana pada semester genap tahun pelajaran 2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah penerapan teknologi mobile learning menggunakan aplikasi Powtoon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, materi, media Powtoon, lembar observasi, dan instrumen tes. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Powtoon sesuai langkah-langkah yang telah dirancang. Tahap

observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, tahap refleksi digunakan untuk menganalisis hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Barana. Pada kondisi awal, pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Nilai rata-

rata kelas pada tahap pratindakan berada pada kategori rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Setelah tindakan pada siklus I dilaksanakan, terjadi peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran. Siswa mulai terlibat dalam diskusi, memperhatikan materi yang disajikan melalui animasi Powtoon, serta lebih antusias menjawab pertanyaan guru. Hasil tes siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dibandingkan dengan kondisi awal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, guru memperbaiki langkah pembelajaran dengan memberikan arahan yang lebih jelas, meningkatkan interaksi selama diskusi, serta memanfaatkan media Powtoon secara lebih optimal. Pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan siswa menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi. Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar siswa telah mencapai

ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas meningkat dibandingkan siklus I.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Powtoon mampu membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih baik. Media animasi yang memadukan unsur visual dan auditori memudahkan siswa menangkap informasi, mempertahankan perhatian, serta mengurangi kejenuhan selama pembelajaran. Selain itu, penerapan mobile learning memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi. Hasil penelitian juga mendukung berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon terbukti efektif sebagai

inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon memberikan perubahan yang positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Barana. Sebelum tindakan dilakukan, pembelajaran berlangsung secara konvensional sehingga interaksi antara guru dan siswa masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi kata penghubung belum berkembang secara optimal. Setelah media Powtoon diterapkan, suasana belajar menjadi lebih dinamis karena penyajian materi yang disertai animasi, ilustrasi, dan audio mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada setiap siklus menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Tampilan visual yang menarik membuat konsep yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih sederhana untuk dipahami.

Selain itu, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati contoh penggunaan kata penghubung melalui animasi sehingga mereka dapat menghubungkan materi dengan situasi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Guru tidak hanya memanfaatkan Powtoon sebagai media penyampaian materi, tetapi juga memberikan bimbingan yang lebih intensif, mengajukan pertanyaan yang merangsang kemampuan berpikir siswa, serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil pekerjaan mereka. Langkah tersebut membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan untuk memahami materi secara lebih baik sehingga terjadi peningkatan capaian belajar dibandingkan dengan siklus I.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa media Powtoon tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran terlihat dari meningkatnya keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi dapat membantu peserta didik memproses informasi secara lebih efektif. Media Powtoon mampu mengintegrasikan berbagai unsur tersebut sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Barokah dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Powtoon berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, serta penelitian Muin dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa media Powtoon mampu meningkatkan pemahaman

konsep melalui penyajian materi yang lebih interaktif.

Dengan demikian, penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon terbukti menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keberhasilan tindakan tidak hanya ditunjukkan oleh meningkatnya nilai yang diperoleh siswa, tetapi juga oleh perubahan perilaku belajar yang lebih aktif, meningkatnya motivasi belajar, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Siswa sekolah dasar umumnya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media yang mengandung unsur gambar bergerak, warna, dan suara. Oleh karena itu,

Powtoon menjadi media yang mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Fokus belajar yang meningkat berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dibandingkan sebelum tindakan diberikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi mobile learning berbasis Powtoon mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Barana pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan Powtoon menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari kondisi awal ke siklus I dan mengalami peningkatan yang lebih optimal pada siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan Powtoon juga meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh

karena itu, teknologi mobile learning berbasis Powtoon dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi *mobile learning* berbasis Powtoon mampu memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Barana. Pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga mendorong meningkatnya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Penerapan Powtoon tidak hanya membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif, tetapi juga mempermudah siswa dalam memahami konsep yang dipelajari melalui penyajian materi yang bersifat visual dan kontekstual. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh semakin

aktifnya siswa dalam mengamati, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa tindakan yang dilakukan secara bertahap melalui proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi mampu meningkatkan capaian hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir penelitian. Dengan demikian, penggunaan teknologi *mobile learning* berbasis Powtoon dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Selain menunjukkan peningkatan hasil belajar, penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar. Penggunaan media Powtoon memberikan kesempatan

kepada siswa untuk belajar melalui perpaduan unsur visual, audio, dan animasi sehingga proses memahami materi menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan tindakan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran digital secara berkelanjutan dan menyesuaikannya dengan karakteristik materi maupun kebutuhan peserta didik. Dengan penerapan media yang tepat, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir, komunikasi, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa sebagai bekal menghadapi perkembangan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridayanti, & Siregar. (2025). Pengaruh media Powtoon terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barokah, S., & Lestari, D. (2024). Efektivitas media Powtoon dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 88–97.
- Hariyadi, A., & Agustina, R. (2025). Penggunaan Powtoon pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 21–30.
- Hendra Fadli, & Rilawati. (2025). Peran media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 60–69.
- Izzah, N., dkk. (2020). Media animasi audiovisual sebagai pemusat perhatian siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–109.
- Mariani, D., & Ramadan, Z. (2024). Pemanfaatan Powtoon untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 133–142.
- Muin, A., dkk. (2023). Perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan Powtoon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 77–86.

- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Quinn, C. (2011). *Mobile learning: Landscape and trends*. San Francisco: Pfeiffer.
- Syafriadi. (2020). Teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
- Asmarani, D., & Putra, A. (2022). Mobile learning sebagai inovasi pembelajaran pada era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 120–131.
- Barokah, S., & Lestari, D. (2024). Efektivitas media Powtoon dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 88–97.
- Fadli, H., & Rilawati. (2025). Peran media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 60–69.
- Hariyadi, A., & Agustina, R. (2025). Implementasi media Powtoon pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 21–30.
- Izzah, N., Suryani, E., & Pratama, R. (2020). Pemanfaatan media audiovisual dalam meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–109.
- Karima, M. R. (2024). Pengaruh media Powtoon terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Mariani, D., & Ramadan, Z. (2024). Pemanfaatan media Powtoon untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 133–142.
- Muin, A., Hidayat, R., & Sari, N. (2023). Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Powtoon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 77–86.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Quinn, C. (2011). *The mobile academy: Mobile learning for higher education*. San Francisco, CA: Pfeiffer.
- Safitri, E., & Titin. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5678–5687.
- Syafriadi. (2020). Teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
- Widiastari, N. G. A. P. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 52–64.
- Zhao, Y. (2017). *What works may hurt: Side effects in education*. New York, NY: Teachers College Press